

BAB V

KESIMPULAN

Indonesia merupakan negara yang memiliki tingkat pertumbuhan ekonomi yang cukup stabil. Kondisi ini dipengaruhi oleh keaktifan Indonesia dalam rezim ekonomi internasional dan forum-forum kerja sama dalam perdagangan ekspor dan impor antarnegara. Rezim dan forum tersebut merupakan jembatan bagi setiap negara untuk bekerja sama di lingkup internasional, khususnya dalam bidang ekspor dan impor. Dalam pembahasan ini, kerja sama dilakukan dengan tujuan untuk memenuhi kepentingan nasional negara. Selain untuk memenuhi kepentingan nasional sebagai penyumbang devisa negara, kerja sama dapat menumbuhkan tingkat ekonomi dan kestabilan politik Indonesia.

Kestabilan Indonesia dipengaruhi oleh kinerja pemerintah dalam memanfaatkan peluang sebaik mungkin. Langkah pemerintah dalam memanfaatkan peluang dan keberhasilan yang diperoleh berasal dari strategi yang dipakai Indonesia. Untuk merumuskan strategi yang akan dipakai, pemerintah Indonesia berperilaku sama dengan pemerintah negara lain yaitu dengan mengedepankan ekonomi dan politik. Saat ini, dua aspek tersebut menjadi tolak ukur keberhasilan sistem yang dianut oleh sebuah negara. Apabila ekonomi dan politik berjalan selaras dan stabil, kesejahteraan akan semakin terlihat. Inilah yang diperhitungkan negara dalam kerja sama internasional, yaitu tercapainya kesejahteraan dalam negeri dengan menjalankan

kerja sama internasional. Kedua negara ini menjadi contoh untuk keberhasilannya dalam menghadapi krisis ekonomi yang menimpa dunia.

Dibalik kerja sama dan keaktifan Indonesia dalam ranah internasional, terdapat strategi dari pemerintah untuk mendapatkan citra baik dari negara-negara di dunia. Strategi tersebut dirumuskan pemerintah untuk memperhitungkan untung dan rugi yang didapat apabila memulai kerja sama dengan negara lain. Adapun strategi yang digunakan Indonesia adalah menggunakan rezim ekonomi internasional untuk dijadikan payung bagi kerja sama dengan Afrika Selatan. Rezim dan forum yang diikuti Indonesia menjadi basis negara untuk menunjukkan letak strategis dan potensi masing-masing negara di kancah internasional.

Rezim dan forum internasional merupakan tempat untuk memperkuat hubungan kerja sama bilateral Indonesia dengan negara-negara lain, termasuk Afrika Selatan. Tatanan dari rezim dan forum internasional yang dianut dapat mewujudkan kepentingan negara-negara sesuai dengan arahan strategis pemerintah. Salah satu perwujudan kepentingan negara yaitu memperlancar ekspor dan impor Indonesia ke Afrika Selatan. Dalam kurun waktu lima tahun yaitu 2010-2014, ekonomi mengalami kenaikan dan politik di dalam negeri yang berjalan cukup stabil dengan rata-rata pendapatan ekspor non migas Indonesia ke Afrika Selatan sebesar USD 1,28 Miliar periode 2010-2014.

Dalam perjalanannya, kondisi ekonomi dunia mengalami ketidakstabilan yang merambah ke berbagai negara. Hal demikian tidak mempengaruhi kegiatan ekspor dan impor yang tetap berjalan dengan baik dan menunjukkan pertumbuhan

ekonomiyang mengesankan dengan total ekspor Indonesia di tahun 2014 mencapai USD 1,38 Miliar dan impor sebesar USD 420,44 juta. Selain itu, kepentingan-kepentingan seperti pembuatan kebijakan dalam membuka kerja sama di bidang baru, salah satunya di bidang kemaritiman, yang dapat menjadi acuan hubungan antara Indonesia dan Afrika Selatan di bidang kerja sama yang baru.

Rezim internasional memberikan kesan positif untuk negara anggotanya karena mengedepankan perdamaian dan kesejahteraan bersama dalam bidang ekonomi. Sehingga segala jenis kerja sama dan kepentingan yang ingin dicapai dapat terlaksana demi tujuan yang sama. Untuk itu, rezim dan organisasi yang diikuti menjadi panggung Indonesia dalam memperoleh perhatian dari dunia internasional dengan cara menunjukkan bukti kesejahteraan dan perdamaian antar kawasan. Implementasi dari optimalisasi Indonesia adalah bergabung dengan rezim internasional seperti WTO. Dengan menerapkan prinsip-prinsip WTO, Indonesia telah berperan sebagai aktor negara yang dapat memanfaatkan rezim internasional sebagai wadah perdamaian dan perdagangan internasional. Adapun fungsi lainnya adalah sebagai faktor pendorong dalam menentukan sebuah kebijakan ekonomi yang selaras.

Jika Indonesia berhasil dalam penetrasi pasar Afrika Selatan, berarti peluang produk Indonesia untuk dapat dikenal luas di negara-negara bagian selatan lainnya menjadi semakin besar. Hal ini dikarenakan Afrika Selatan memiliki letak strategis di Benua Afrika yang sekaligus berfungsi sebagai pintu masuk untuk kawasan Afrika bagian selatan yaitu Namibia, Botswana, Zimbabwe, Mozambique, Angola, Zambia

dan Malawi. Sehingga, Indonesia dan Afrika Selatan bisa bekerja sama dalam bidang ekonomi yang saling menguntungkan diantara kedua negara dan dapat menambah bidang kerja sama di bidang baru.